

PENDAHULUAN

Peran manajemen dalam sebuah klub sangat penting karena berhubungan langsung dengan pencapaian suatu klub itu sendiri. Klub dalam naungan PSSI dapat memunculkan dan mengembangkan bibit-bibit berprestasi dalam olahraga sepakbola. Sehingga diperlukan sarana dan prasarana sendiri untuk berjalannya olahraga ini. Sarana dan prasarana yang lengkap dapat memberikan dukungan bagi atlet untuk semangat latihan.

Kekurangan dana merupakan hal-hal klasik yang sering dihadapi oleh pengelola dan hampir setiap pengelola mengalami keadaan yang sama. Hal ini dikarenakan pembiayaan untuk mencetak atlet membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Dalam berbagai kegiatan olahraga sepakbola yang berlangsung diperlukan banyak orang yang membantu berlangsungnya kegiatan tersebut sehingga diperlukan dana yang lebih. Dana bisa bersumber dari sponsor, pengurus klub maupun dari iuran dari anggota/atlet dan usaha-usaha lain yang dilakukan untuk menambah pemasukan dana. Pengurus harus pandai dalam mengelola keuangan yang ada agar dapat digunakan semaksimal mungkin untuk keperluan organisasi.

Motivasi pemain yang rendah untuk rajin berlatih juga termasuk dalam hambatan sepakbola. Dalam hal ini motivasi sangat berperan penting bagi diri seorang atlet, dengan adanya motivasi yang tinggi dalam berlatih akan dapat mewujudkan prestasi yang baik. Motivasi dapat timbul dari atlet sendiri maupun pihak luar. Mengelola sebuah klub amatir dalam naungan ASKAB PSSI Sleman juga bukan hal yang mudah, perlu adanya kerjasama dari berbagai pihak untuk ikut serta dalam menjalankan organisasi tersebut. Butuh manajemen pengelola yang mampu menjalankan dengan baik agar organisasi tersebut berkembang.

Klub Trio Muda dengan semua potensi yang dimiliki jika belum menerapkan manajemen yang baik belum dapat mengembangkan prestasi klub secara maksimal. Berkembangnya sebuah klub diperlukan penerapan manajemen organisasi yang baik. Dijalankan dengan penuh tanggung jawab memberikan yang terbaik bagi klub serta semangat kerja untuk menyelesaikan tugasnya. Keberhasilan suatu organisasi tidak luput dari peran manajemen yang baik dan profesional, hal ini mendukung pula perkembangan maupun keberlangsungan dari organisasi tersebut.

Berjalannya suatu penerapan fungsi manajemen tentunya bukan hanya dari salah satu pihak atau pemimpin, namun perlu adanya dukungan dari berbagai pihak seperti anggota, pelatih, dan lain-lain.

Tabel 1. Klasemen Akhir Divisi Satu Liga Sleman Wilayah Timur 2014/2015

NO	KLUB	POIN
1	Sinar Remaja	21
2	Ramayudha	16
3	Merapi Putra	16
4	Trio Muda	14
5	Gama II	13
6	POM Mrican	12
7	Persada	11
8	PSPK'98	10
9	GPA Kalasan	8
10	Donoharjo	5

Tabel 2. Klasemen Akhir Liga Divisi Satu Gojek Sleman Sembada 2017

N O	KLUB	MAI N	POI N
1	PS. WEDOMARTAN I	6	9
2	PS. TN PANCA	6	9
3	ANGKASA PURA	6	9
4	POM MRICAN	6	9
5	TRIO MUDA	6	7
6	PSPK	6	6
7	PERSADA	6	4

Data pada Tabel 1 dan tabel 2 sangat berkaitan dengan perkembangan klub, karena acuan hasil akhir tahun 2017 bisa dibandingkan dengan hasil akhir kompetisi tahun 2014. Hasil perbandingan sangat berpengaruh pada eksistensi klub khususnya klub Trio Muda yang bisa dikatakan mengalami penurunan prestasi. Meskipun menjadi tuan rumah, klub Trio Muda belum bisa memanfaatkan keuntungan sebagai tuan rumah. Hasil kompetisi tahun 2014 Trio Muda bisa dikatakan baik karena pada pertandingan terakhir hanya membutuhkan imbang saja untuk naik ke Divisi Utama, walaupun hasil di lapangan Trio Muda mengalami kekalahan. Prestasi tahun 2014 lebih baik daripada prestasi 2017, karena pada kompetisi tahun 2017, Trio Muda mengalami kemerosotan yang cukup mengecewakan. Pasalnya pada pertandingan terakhir Trio Muda harus memperoleh kemenangan untuk

menghindari dari zona degradasi. Namun demikian, Trio Muda mengalami hasil imbang pada pertandingan terakhir, sehingga untuk terhindar dari degradasi Trio Muda hanya berharap klub yang ada di peringkat bawah mengalami hasil imbang atau kalah.

Trio Muda adalah klub amatir yang berada di dalam induk ASKAB PSSI Sleman anggota Divisi Satu. Trio Muda mempunyai kepanjangan sebagai Tumindak Raga Ing Olahraga. Klub ini berdomisili di Lapangan Bercak, Jogotirto, Berbah, Sleman, DIY. Trio Muda mempunyai kepengurusan yang diketuai oleh Bapak Bambang Untoro dan didampingi wakil ketua oleh Bapak Sujadi. Trio Muda selalu menjadi tuan rumah ketika ASKAB PSSI Sleman menggelar kompetisi maupun turnamen seperti contohnya kompetisi liga amatir, Piala Ramadhan dan turnamen antar SSB.

Peneliti mengamati selama ini manajemen yang ada dalam kepengurusan Trio Muda belum lengkap, karena dari luar kepengurusan Trio Muda yang diketahui hanya dua orang dan lainnya belum jelas. Tidak adanya evaluasi dari pihak pengurus terhadap prestasi yang diraih dan tidak ada catatan tertulis mengenai kemajuan klub menyebabkan belum ada sponsor tetap pada klub Trio Muda serta matinya SSB Trio Muda. Ketidaklengkapan pengurus menyebabkan ketidakjelasan pembagian tugas manajemen klub, sehingga klub Trio Muda pada tahun ini mengalami kemerosotan prestasi maupun kemauan dalam mengurus klub Trio Muda. Berdasarkan pada permasalahan, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan Bercak, Jogotirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Desember sampai dengan 24 Desember tahun 2017.

Target/Subjek penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain, pengurus dan perwakilan Suporter Klub Trio Muda yang berjumlah 82 anggota (40 pemain, 17 pengurus dan 25 suporter). Dalam penelitian ini teknik yang

digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu memilih sampel dengan sengaja namun dengan pertimbangan tertentu yakni melihat responden yang masih pada saat penelitian, pengurus yang tercantum dalam data ASKAB PSSI Sleman dan Suporter yang masih aktif mendukung setiap Trio Muda melakukan kegiatan. Sampel yang diambil disesuaikan dengan jumlah pemain, pelatih dan pengurus yang terdaftar dalam kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 yaitu 50 anggota (28 pemain, 17 pengurus dan 5 suporter) sehingga dapat mewakili penelitian ini.

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mendatangi dan memberikan pengarahan serta pertanyaan tertulis kepada responden yaitu para pengurus, pemain dan suporter Klub Trio Muda untuk menjawab sesuai dengan keadaan masing-masing responden. cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan memberikan angket. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu, untuk melakukan uji coba peneliti memberikan angket yang berjumlah 50 pertanyaan terhadap sampel dengan menggunakan alternatif jawaban pilihan sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dalam Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan bantuan program Statistik SPSS 22.00 *Version For Windows*. SPSS 22.00 *Version For Windows* adalah program yang berguna untuk membantu dalam uji reliabilitas supaya dalam hasil perhitungan menghasilkan data yang valid dan sesuai.

Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan uji coba yang telah mendapat expert judgment dari dua dosen ahli dengan bantuan program SPSS 22.00 *Version For Windows* dalam menghitung data yang valid dan sesuai .

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data deskriptif, sedangkan perhitungannya menggunakan persentase. Sugiyono (2013 :300), menyatakan bahwa, "Perhitungan Statistik Deskriptif

menggunakan Statistik Deskriptif Presentase, karena termasuk dalam persentase deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data, perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan prosentase”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi data tabel pengkategorian penerapan fungsi manajemen Klub Trio Muda dalam kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 3 dan gambar 1.

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penerapan Fungsi Manajemen

Interval	Kategori	F	%
$168,525 < X \leq 187,65$	Sangat Baik	5	10
$149,4 < X \leq 168,525$	Baik	18	36
$130,275 < X \leq 149,4$	Tidak Baik	24	48
$110,9 < X \leq 130,275$	Sangat Tidak Baik	3	6
Jumlah		50	100



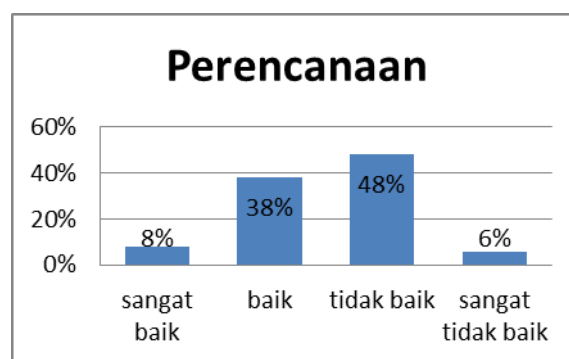
Gambar 1. Histogram Penerapan Fungsi Manajemen

Dari tabel dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 50 Responden di Klub Trio Muda sebagai subjek penelitian; 10% menyatakan Penerapan Fungsi Manajemen pada Klub Trio Muda sangat baik; 36% baik; 48% tidak baik; dan 6% sangat tidak baik. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas pengurus menyatakan tidak baik (48%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori tidak baik.

Deskripsi data dilihat dari indikator 1 yaitu faktor perencanaan dalam penerapan fungsi manajemen Klub Trio Muda dalam kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 pada Tabel 4 dan gambar 2.

Tabel 4. Distribusi Perencanaan

Interval	Kategori	F	%
$39,545 < X \leq 44,69$	Sangat Baik	4	8
$34,4 < X \leq 39,545$	Baik	19	38
$29,255 < X \leq 34,4$	Tidak Baik	24	48
$24,11 < X \leq 29,255$	Sangat Tidak Baik	3	6
Jumlah		50	100



Gambar 2. Histogram Perencanaan.

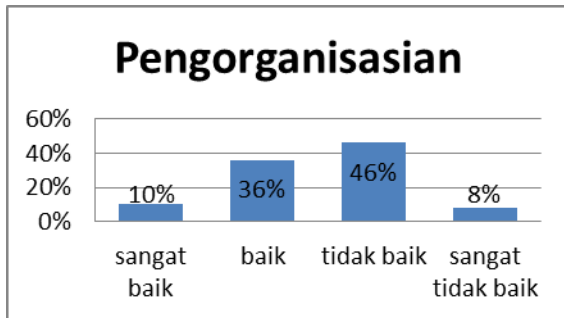
Tabel dan histogram tersebut di atas, menunjukkan bahwa dari 50 Responden di Klub Trio Muda sebagai subjek penelitian; 8% menyatakan bahwa kualitas perencanaan pada Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam menghadapi kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 sangat baik; 38% baik; 48% tidak baik; dan 6% sangat tidak baik. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas responden Klub Trio Muda menyatakan tidak baik (48%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori tidak baik.

Deskripsi data dilihat dari indikator 2 yaitu faktor pengorganisasian dalam penerapan fungsi manajemen Klub Trio Muda dalam kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 pada Tabel 5 dan gambar 3.

Tabel 5. Distribusi Pengorganisasian

Interval	Kategori	F	%
$43,42 < X \leq 49,54$	Sangat Baik	5	10
$37,3 < X \leq 43,42$	Baik	18	36
$31,18 < X \leq 37,3$	Tidak Baik	23	46

$25,06 < X \leq 31,18$	Sangat Tidak Baik	4	8
Jumlah		50	100



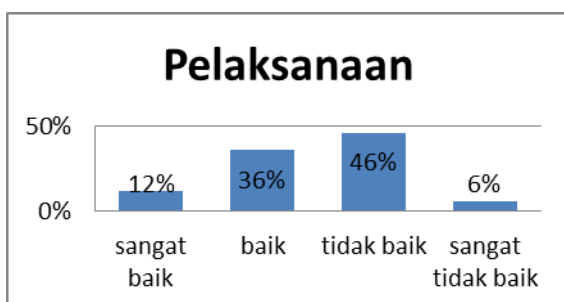
Gambar 3. Histogram Pengorganisasian.

Dari tabel dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 50 Responden di Klub Trio Muda sebagai subjek penelitian; 10% menyatakan bahwa kualitas pengorganisasian pada Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam menghadapi kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 sangat baik; 36% baik; 46% tidak baik; dan 8% sangat tidak baik. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas responden Klub Trio Muda menyatakan tidak baik (46%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori tidak baik.

Deskripsi data dilihat dari indikator 3 yaitu faktor pelaksanaan dalam penerapan fungsi manajemen Klub Trio Muda dalam kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 pada Tabel 6 dan gambar 4.

Tabel 6. Distribusi Pelaksanaan

Interval	Kategori	F	%
$44,53 < X \leq 50,02$	Sangat Baik	6	12
$39,04 < X \leq 44,53$	Baik	18	36
$33,55 < X \leq 39,04$	Tidak Baik	23	46
$28,06 < X \leq 33,55$	Sangat Tidak Baik	3	6
Jumlah		50	100



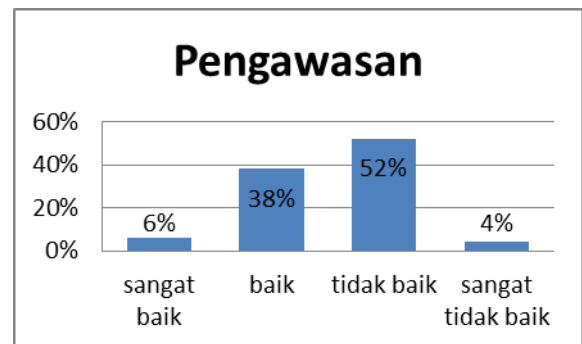
Gambar 4. Histogram Pelaksanaan.

Dari tabel dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 50 Responden di Klub Trio Muda sebagai subjek penelitian; 12% menyatakan bahwa kualitas pelaksanaan pada Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam menghadapi kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 sangat baik; 36% baik; 46% tidak baik; dan 6% sangat tidak baik. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas responden Klub Trio Muda menyatakan tidak baik (46%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori tidak baik.

Deskripsi data dilihat dari indikator 4 yaitu faktor pengawasan dalam penerapan fungsi manajemen Klub Trio Muda dalam kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 pada Tabel 7 dan gambar 5.

Tabel 7. Distribusi Pengawasan

Interval	Kategori	F	%
$44,215 < X \leq 49,75$	Sangat Baik	3	6
$38,68 < X \leq 44,215$	Baik	19	38
$33,145 < X \leq 38,68$	Tidak Baik	26	52
$27,61 < X \leq 33,145$	Sangat Tidak Baik	2	4
Jumlah		50	100



Gambar 5. Histogram Pengawasan.

Dari tabel dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 50 Responden di Klub Trio Muda sebagai subjek penelitian; 6% menyatakan bahwa kualitas pengawasan pada Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam menghadapi kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 sangat baik; 38% baik; 52% tidak baik; dan 4% sangat tidak baik. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas responden Klub Trio Muda menyatakan tidak baik (52%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori tidak baik.

Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas pengaruh fungsi manajemen terhadap kinerja pada Klub Trio Muda berada pada kategori tidak baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase menyatakan Penerapan Fungsi Manajemen pada Klub Trio Muda dalam kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 sebesar 10% sangat baik; 36% baik; 48% tidak baik; dan 6% sangat tidak baik. Hal tersebut dapat berguna meningkatkan dan mendukung proses kerja pengurus Klub Trio Muda.

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas perencanaan pada manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017, berada pada kategori tidak baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian mean sebesar 34,4. kategori tersebut berada pada interval $29,255 < X \leq 34,4$. Dari 50 responden Klub Trio Muda sebagai subyek penelitian; kategori “sangat baik” sebesar 8% (4 responden), “baik” sebesar 38% (19 responden), “tidak baik” sebesar 48% (24 responden), dan “sangat tidak baik” sebesar 6% (3 responden). Dilihat dari mayoritas responden sebesar 48% (24 responden) menyatakan tidak baik. Dari hasil ini perlu ditingkatkan perencanaan dalam penerapannya fungsi manajemen tiap tahunnya. Perencanaan organisasi berguna untuk merencanakan hal-hal yang perlu dilakukan dalam mengelola dan mencapai prestasi yang optimal pada Klub Trio Muda.

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas pengorganisasian pada manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017, berada pada kategori tidak baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian mean sebesar 37,3. kategori tersebut berada pada interval $31,18 < X \leq 37,3$. Dari 50 responden Klub Trio Muda sebagai subyek penelitian; kategori “sangat baik” sebesar 10% (5 responden), “baik” sebesar 36% (18 responden), “tidak baik” sebesar 46% (23 responden), dan “sangat baik” sebesar 8% (4 responden). Dilihat dari mayoritas responden sebesar 46% (23 responden) menyatakan tidak baik. Dari hasil ini perlu ditingkatkan pengorganisasian dalam penerapannya fungsi manajemen tiap tahunnya. Pengorganisasian merupakan suatu usaha organisasi untuk membagi tugas kepada anggota dengan pembagian tugas yang rata dan sesuai potensi

yang dimiliki untuk mempermudah pencapaian tujuan organisasi.

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas pelaksanaan pada manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017, berada pada kategori tidak baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian mean sebesar 39,04. kategori tersebut berada pada interval $33,55 < X \leq 39,04$. Dari 50 responden Klub Trio Muda sebagai subyek penelitian; kategori “sangat baik” sebesar 12% (6 responden), “baik” sebesar 36% (18 responden), “tidak baik” sebesar 46% (23 responden), dan “sangat tidak baik” sebesar 6% (3 responden). Dilihat dari mayoritas responden sebesar 46% (23 responden) menyatakan tidak baik.

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas pengawasan pada manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017, berada pada kategori tidak baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian mean sebesar 38,68. kategori tersebut berada pada interval $33,145 < X \leq 38,68$. Dari 50 responden Klub Trio Muda sebagai subyek penelitian; kategori “sangat baik” sebesar 6% (3 responden), “baik” sebesar 38% (19 responden), “tidak baik” sebesar 52% (26 responden), dan “sangat tidak baik” sebesar 4% (2 responden). Dilihat dari mayoritas responden sebesar 52% (26 responden) menyatakan tidak baik. Pengawasan dilakukan agar visi maupun misi dalam Klub Trio Muda dapat dicapai sesuai dengan tujuan utama. Meningkatkan pengawasan dalam organisasi perlu dilakukan dengan kerjasama berbagai pihak agar saling melengkapi dalam berbagai pekerjaan, sehingga tujuan yang diinginkan oleh Klub Trio Muda dapat terwujud.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kualitas fungsi manajemen pada Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 berada pada kategori tidak baik. Dari 50 responden pada Klub Trio Muda sebagai subjek penelitian; 10% menyatakan Penerapan Fungsi Manajemen pada Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 sangat baik; 36% baik; 48% tidak baik; dan 6% sangat tidak baik. Hasil ini dikarenakan penilaian ini bersifat evaluasi diri

yang berarti setiap individu menilai dirinya sendiri dan tentu diisi sesuai yang terjadi dalam kepengurusan Klub Trio Muda.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dipertimbangkan sebagai masukan bagi semua pihak, diantaranya yaitu:

1. Untuk pihak pengurus Klub Trio Muda, harapannya dapat memberikan dorongan dan motivasi agar dapat berprestasi dalam menghadapi kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Semmbada pada tahun berikutnya.
2. Untuk pengurus Klub Trio Muda harus meningkatkan kinerja yang baik agar Klub Trio Muda dapat menjadi contoh bagi Klub lainnya yang ada di Kabupaten Sleman.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat melakukan kegiatan supaya terkontrol dan mencapai prestasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abryan Fajar Haryanto. (2016). "Profil Fungsi-fungsi Manajemen Asosiasi Cabang PSSI Purworejo Periode Tahun 2014-2018", Skripsi. Tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudjiono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Fatoni, Yanuar Akhmad B.S. (2015). "Survei Kepuasan Manajemen Fitness Center Terhadap Kompetensi Mahasiswa Prodi Ikor Konsentrasi Kebugaran dalam Pelaksanaan PKL Tahun 2014", Skripsi. Tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- George R. Terry. (1984). *Principles of Management*. USA: Ricard. D. Kmin Inc.
- Gunawan Sudarmanto. (2005). *Analisis Regresi Linier dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hasibuan, Malayu S.P. (2009). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi.
- Luxbacher, JA. (1990). *Sepakbola Step to nucces*. Jakarta: PT Raya Grafindo.
- Mansoer, Hamdan. (1989). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Depdikbud.
- Manulang. (2001). *Organisasi dan Manajemen*. Yogyakarta-Medan: BKM.
- Nurul Hidayah. (2016). "Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Hockey Universitas Negeri Yogyakarta", Skripsi. Tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rizqi Surya Riza. (2015). "Pemetaan Manajemen Pembinaan Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman", Skripsi. Tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Safroni, Ladzi. (2012). *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia*. Surabaya: Aditya Media.
- Scheunamann, Timo. (2005). *Dasar Sepak Bola Modern untuk Pemain dan Pelatih*. Malang: Dioma.
- Sejarah PSSI: <http://www.pssi-football.com/id/history.php> Pada tanggal 03 Desember 2017 Pukul 14.40 WIB.
- Soewarno Handyaningrat. (1992). *Fungsi Fungsi Manajemen Umum*. Yogyakarta: UGM Perss.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2010). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif,dan R&D. Bandung:
Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Sukarna, (2011). *Dasar-dasar Manajemen.* Bandung: CV Mandar Maju.

Wahyu Ganish Orysatvyanto. (2013).
“Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub PSIS Semarang”
Skripsi, Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang.